

Pengaruh Likuiditas dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham*

Efendi Trias Yusnita^{1*}, Nur Diana², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : triasyusnita07@gmail.com

ABSTRACT

The capital market provides facilities for channeling funds from those who have funds to those who need funds. Capital market performance is affected by many factors, and 2 of them are company liquidity and company profitability. Researchers will conduct research on companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. This type of research is associative research. Independent variables are Stock liquidity (X1) and Return On Equity (X2), and depended variable is Stock Return (Y). The data used in this research is secondary data obtained from www.idx.co.id, www.yahoo.finance.co.id. The time of this research was conducted from July 2022 to January 2023. The population in this study were all companies registered on the Jakarta Islamic index for the period 2020 to 2021 with a total sample is 15 companies. Result of the study showed that stock liquidity (X1) and return on equity (X2) either simultaneously and partially have no significant effect on the Rate of Return (Y). This result showed that stock market participant did not using information from fundamental information of the company. They were prefer using technical method than fundamental method.

Keywords: *Return on equity value, liquidity value, H0 accepted, normality test, heteroscedasticity test*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu alternatif untuk memperoleh sumber dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menghadapi kendala terbatasnya dana atau modal untuk mengembangkan usahanya adalah dengan *go public* yaitu dengan mencatatkan saham di pasar modal (listing). Pasar modal menyediakan fasilitas untuk menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pasar modal memungkinkan investor melakukan berbagai pilihan investasi. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan (Tandelin, 2010). Analisis saham merupakan hal yang mendasar untuk diketahui oleh para investor mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para investor akan mengalami kerugian.

Ang (2007) menjelaskan Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Jadi semakin likuid saham maka frekuensi transaksi saham semakin tinggi Mulyana (2011). Frekuensi perdagangan sangat mempengaruhi jumlah lembar saham yang beredar dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap volume perdagangan saham hal ini dikarenakan tingginya minat investor. Salah satu rasio penilaian yang kerap digunakan oleh para investor dalam mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE) yang merupakan perbandingan antara net profit after taxes dengan *stock holder's equity*. Brigham dan Houston (2010 : 133) menjelaskan Rasio yang paling penting adalah *Return on Equity* (ROE), pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan *Return On Equity* menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh. Jika *Return On Equity* tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan *Return On Equity* kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham. Peneliti akan melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Hal ini berdasarkan

fenomena yang terjadi dipasar modal dimana saham-saham syariah tidak direkomendasikan oleh para analis saham sebagai saham yang menghasilkan tingkat *return* saham yang tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas Saham

Tentang arti likuiditas saham yang dimaksud disini adalah likuiditas saham menurut Bursa Efek Indonesia (Informasi Umum Pasar Modal, *Stock Exchange*) dalam Hendy M.F (2008: 110) Likuiditas (liquidity) merupakan kemudahan dalam menjual atau menukarkan suatu aset menjadi uang kas. Secara umum, Koetin (2001:106) menjelaskan Likuiditas saham menunjukkan kemudahan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), Saham yang likuid berarti saham yang mudah untuk dijual atau untuk memperolehnya karena aktif diperdagangkan. Likuiditas juga dapat dipandang dari beberapa aspek seperti tingkat volume perdagangan dan frekuensi perdagangan. Mulyana (2011) Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Jadi semakin likuid saham maka frekuensi transaksi saham semakin tinggi. Menurut, Wiyani dan Wijayanto (2005) bagi investor tingkat likuiditas saham dapat digambarkan dari volume perdagangan suatu saham. Semakin besar volume transaksi maka semakin cepat dan semakin mudah sebuah saham diperjual belikan sehingga perubahan saham menjadi kas semakin cepat.

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas

Reilly dan Brown (2009:296) menyatakan bahwa faktor penentu dari likuiditas pasar sehubungan dengan surat berharga sangat tercermin dalam data perdagangan pasar dan faktor yang terpenting dari likuiditas itu adalah jumlah uang dari lembar saham yang diperdagangkan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas suatu saham menurut Robert, (2007) antara lain :Jumlah saham tercatat, Harga saham, Faktor fundamental emiten, Keterbukaan informasi (informasi disclosure), Sentimen pasar.

2. Perhitungan Likuiditas Saham

Ukuran likuiditas saham yang digunakan otoritas Bursa Efek Indonesia yang dikutip oleh Frensidy (2008) antara lain, Nilai transaksi, Volume transaksi, Frekuensi transaksi, Jumlah hari transaksi.

Return On Equity (ROE)

Pengertian ROE menurut Brigham dan Houston (2010 : 149) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.”

Menurut Gumanti (2011 : 116) tingkat pengembalian atas modal (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Dihitung sebagai perbandingan laba setelah pajak (*net income after tax atau erving after tax*) dan total ekuitas. Menurut Reilly dan Brown (2009 : 282) *return on equity* (ROE) sangat penting bagi para pemilik perusahaan (pemegang saham) karena rasio itu mengindikasikan tingkat pengembalian yang berhasil didapatkan oleh manajemen sebagai hasil penggunaan *capital* yang telah disediakan *owner* sesudah melakukan pembayaran-pembayaran kepada pemberi modal yang lain.

Return Saham

Menurut Irham Fahmi (2012:189), *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan *investasi* yang dilakukannya dalam bentuk laba, baik melalui bunga ataupun keuntungan pada periode tertentu. Menurut Jogianto (2010: 205) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Perihal mengenai *return* ini sendiri perlu dibedakan sebelumnya antara *realized return* dan *expected return*. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan

data (historis). *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Tingkat pengembalian atau *return* suatu investasi diukur sebagai total keuntungan atau kerugian yang diterima investor (pemilik) selama suatu periode tertentu. *Return* seringkali dinyatakan dalam perubahan dalam nilai aset (*capital gain* atau *capital loss*) ditambah sejumlah penerimaan tunai (*cash distribution*) yang dapat berupa dividen atau pembayaran bunga yang diekspresikan dalam suatu persentase atas nilai awal periode suatu investasi.

Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Fahmi 2012:273). Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Dividen dapat dibagikan per semester ataupun per tahun tergantung dari jenis dividen berkala, dividen ekstra, dan dividen istimewa. Sedangkan bentuknya berupa : cash dividend, stock dividend, script (promisory notes), dan natura. Pada umumnya kebijakan dividen yang biasa dilakukan oleh perusahaan adalah salah satu dari tiga jenis kebijakan dividen berikut Brigham (2004:508-511) *Constant or Steady Increasing Dividends*. Perusahaan mempertahankan pembayaran dividen yang stabil, *Constant Payout Ratio*. Perusahaan memberikan dividen dengan persentase dari *earnings* yang konstan, *Low Regular Dividend Plus Extra*. Kebijakan dividen ini merupakan perpaduan antara kedua kebijakan sebelumnya Investor dapat menghitung penerimaan dividen yang minimal jika *earnings* yang diperoleh melebihi jumlah retained *earnings* yang dibutuhkan maka investor mendapat dividen ekstra.

Capital gain/Losses

Brigham (2004 : 522) mendefinisikan *capital gain loss* sebagai Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset modal lebih (kurang) dari harga belinya. Sedangkan menurut Gitman (2009 : 144) dalam bukunya *Investment* Jika perusahaan menjual aset modal (seperti saham yang dimiliki sebagai investasi) lebih dari harga pembelian awalnya, selisih antara harga jual dan harga beli disebut *capital gain*. Jika aset tersebut dijual kurang dari satu tahun dari waktu pembelian maka akan menghasilkan suatu *short-term gain or loss*, sedangkan jika aset tersebut ditahan sampai lebih dari satu tahun maka akan menghasilkan long-term gain or loss. Menurut Ali Arifin (2007 : 115) dalam Mulyana (2011) secara garis besarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

a. Penawaran dan Permintaan

Jumlah permintaan dan penawaran akan mencerminkan kekuatan pasar. Jika penawaran lebih besar dari pada permintaan, pada umumnya kurs harga akan turun. Sebaliknya, jika penawaran lebih kecil dari pada permintaan, pada umumnya kurs akan naik.

b. Efisiensi Pasar Modal

Efisiensi pasar pada dasarnya meliputi efisiensi internal dan efisiensi eksternal. Efisiensi internal dapat mempengaruhi harga saham. Kemudian efisiensi eksternal dapat mempengaruhi harga, ditentukan oleh kecepatan penyesuaian harga sekuritas di pasar modal terhadap informasi baru.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Hal semacam ini untuk memutuskan hubungan sebab akibat setidaknya antara dua faktor, khususnya sebagai faktor bebas (X) dengan variabel faktor terkait (Y). Jenis hubungan tersebut adalah sebagai ketentuan, khususnya hubungan sebab akibat yang berasal dari faktor bebas sebagai berikut: likuiditas Saham (X1) dan *Return On Equity* (X2) pada *Return Saham* (Y).

Populasi, Data Penelitian dan Metode Pengambilan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id, www.yahoo.finance.co.id. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan sejak bulan Juli 2022 hingga Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic index periode tahun 2020 hingga tahun 2021 sejumlah 29 perusahaan. Dari populasi yang ada akan ditentukan sampel penelitian. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:122). Adapun pertimbangan yang diambil untuk memilih sampel adalah sebagai berikut: Perusahaan yang secara konsisten berada pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan untuk tahun 2020-2021 di website Bursa Efek Indonesia. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai dengan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian

Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak ketiga, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari Perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Data laporan harga saham emiten, meliputi *closing price*, volume transaksi, volume saham dan deviden pada tahun 2020-2021. Data rasio keuangan emiten yaitu rasio profitabilitas. rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2020-2021. Data variabel likuiditas saham dan tingkat pengembalian saham merupakan data turunan hasil pengolahan data dari laporan keuangan emiten dengan menggunakan program Microsoft office Excel.

Metode Analisis

Analisa dari setiap metode yang dilakukan menggunakan program *SPSS for windows*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = *Return Saham*
- a = Konstanta
- X₁ = Likuiditas Saham
- X₂ = *Return On Equity* (ROE)
- β = Koefisien Regresi Parsial
- e = Error

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan data dengan tanpa perlu menetapkan nilai rata-rata dan ragam dari distribusi normal itu. Deteksi normalitas dapat dilihat dari penyebaran data(titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan (Santoso,2010:214):

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati (2003:97) uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Maka perlu diadakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji korelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Jika nilai VIF ada di sekitar angket dan TOLERANCE mempunyai angka mendekati 1, maka model regresi tersebut bebas multikolinearitas. Santoso(2010:207) menyebutkan

bahwa "Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah: koefisien korelasi antara variabel independen haruslah lemah (dibawah 0,5). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multikolinearitas".

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Jika varian dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. "Sedangkan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas"(Ghozali, 2013). Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada pola tertentu pada grafik. Dasar pengambilan keputusan menurut (Santoso, 2010:210) adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Statistik Inferensial

Tujuan analisa inferensial adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel, baik secara parsial maupun simultan, dan untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak bias dari persamaan regresi linier. Analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear.

Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang dapat diketahui dengan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependen secara parsial dengan hipotesis. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{B - \beta}{S}$$

Dimana:

β = probabilitas interval

Sb = standar error

B = koefisien regresi

Untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan cara membandingkan signifikansi t dengan taraf signifikansi 0,05(5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji F

Untuk menguji apakah secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan hipotesis (Sudjana, 2006:149). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

F = pendekatan distribusi probabilitas fisher

R^2 = koefisien determinan
 K = jumlah variabel bebas
 n = banyaknya sampel

Untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan cara membandingkan signifikansi F dengan taraf signifikansi 0,05(5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Penentuan sampel didasarkan pada perusahaan yang konsisten berada pada Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2021. Pertimbangan yang ke 2 yaitu perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan periode 2020 – 2021 serta memiliki data yang lengkap dengan variabel yang sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasil dari ke dua pertimbangan tersebut terdapat 15 perusahaan yang diambil menjadi sampel penelitian yang akan digunakan.

No.	Kriteria Emiten	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index	30
2	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) perusahaan periode 2020 – 2021	(10)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap dengan variabel yang sesuai	(5)
4	Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.	15

Deskripsi Data

Pada tabel Likuiditas Indeks Saham periode 2020 – 2021. Hasil data ini menunjukkan bahwa nilai likuiditas mengalami penurunan. Nilai rata-rata likuiditas pada tahun 2020 yaitu 0,5151 sedangkan pada tahun 2021 nilai likuiditasnya 0,1702. Nilai penurunan dari tahun 2020 – 2021 yaitu sebesar 0,34491.

No	Nama Emiten	Kode	2020			2021		
			Volume Saham	Lembar Saham	TVA	Volume Saham	Lembar Saham	TVA
1	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	376.621.000	1.574.745.000	0,23916	255.369.000	1.574.745.000	0,16217
2	PT Adaro Energy Tbk	ADRO	20.330.430.500	31.985.962.000	0,63560	14.535.485.000	31.985.962.000	0,45443
3	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM	7.310.000.000	9.523.038.000	0,76761	3.680.000.000	9.523.038.000	0,38643
4	PT Astra International Tbk	ASII	9.835.495.000	4.048.355.314	2,42950	10.339.960.000	4.048.355.314	2,55411
5	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	2.772.814.500	24.655.010.000	0,11246	3.170.620.500	24.655.010.000	0,12860
6	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	5.884.545.500	18.648.656.458	0,31555	6.640.685.000	18.648.656.458	0,35609
7	PT Bank BRI Syariah Tbk	BRIS	3.762.749.000	24.669.162.000	0,15253	9.245.899.500	24.669.162.000	0,37480
8	PT Barito Pacific Tbk	BRPT	1.542.969.500	8.417.125.466	0,18331	1.849.767.000	8.417.125.466	0,21976
9	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	5.804.444.000	20.966.494.742	0,27684	9.812.326.000	20.966.494.742	0,46800
10	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	4.314.781.000	9.936.399.000	0,43424	1.958.013.000	9.936.399.000	0,19705
11	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	5.354.301.000	8.780.426.500	0,60980	3.405.005.500	8.780.426.500	0,38780

No	Nama Emiten	Kode	2020			2021		
			Vulume Saham	Lembar Saham	TVA	Vulume Saham	Lembar Saham	TVA
12	PT XL Axiata Tbk	EXCL	4.458.482.500	5.207.142.000	0,85622	2.700.950.000	5.207.142.000	0,51870
13	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	849.666.000	3.681.231.699	0,23081	916.934.000	3.681.231.699	0,24908
14	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	822.614.000	5.433.900.000	0,15139	505.398.000	5.433.900.000	0,09301
15	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	375.801.500	1.129.925.000	0,33259	463.961.500	1.129.925.000	0,41061
RATA-RATA			4.919.714.333	11.910.504.879	0,51518	4.632.024.933	11.910.504.879	0,17027

Nilai likuiditas tertinggi pada tahun 2020 adalah 0,85622 (PT. XL Axiata Tbk) dan nilai likuiditas terendah sebesar 0,11246 (PT. AKR Corporindo Tbk). Tahun 2021 nilai likuiditas terbesar adalah 2,55411 (PT. Astra International Tbk) dan nilai likuiditas terendah sebesar 0,09301 (PT. Erajaya Swasembada Tbk).

Nilai *Return on Equity* tertinggi pada tahun 2020 pada tabel nilai ROE yaitu pada perusahaan PT. Astra International Tbk dengan nilai ROE sebesar 0,2900. Sedangkan nilai *Return on Equity* terendah pada tahun 2020 pada perusahaan PT. Adaro Energy Tbk. 0,1190. Pada tahun 2021 nilai *Return on Equity* tertinggi dengan nilai 0,5100 pada perusahaan PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. sedangkan nilai terendah pada perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dengan nilai *Return on Equity* sebesar 0,1100.

Nilai rata-rata *Return on Equity* pada 15 perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2020 nilai rata-rata *Return on Equity* sebesar 0,4759 sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai *Return on Equity* menjadi sebesar 0,2428.

No.	Nama Emiten	Kode	ROE	
			2020	2021
1	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	0,2800	0,2960
2	PT Adaro Energy Tbk	ADRO	0,1190	0,2855
3	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM	0,1899	0,1894
4	PT Astra International Tbk	ASII	0,2900	0,2900
5	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	0,3330	0,3350
6	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	0,2470	0,1630
7	PT BRI Syariah Tbk	BRIS	0,4383	0,3522
8	PT Barito Pasifik Indonesia Tbk	BRPT	0,1851	0,1750
9	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCA	0,2440	0,2200
10	PT Charoen Pokphand Tbk	CPIN	0,2600	0,1100
11	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0,1950	0,1730
12	PT XL Axiata Tbk	EXCL	0,1400	0,1400
13	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	0,2700	0,2490
14	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	0,1928	0,1541
15	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	0,2831	0,5100
RATA-RATA			0,4759	0,2428

Terdapat rata – rata pengembalian saham yang mengalami penurunan. Pada tahun 2020 rata-rata pengembalian saham sebesar 0.07635 sedangkan pada tahun 2021 nilai rata-rata pengembalian saham sebesar -0,1004.

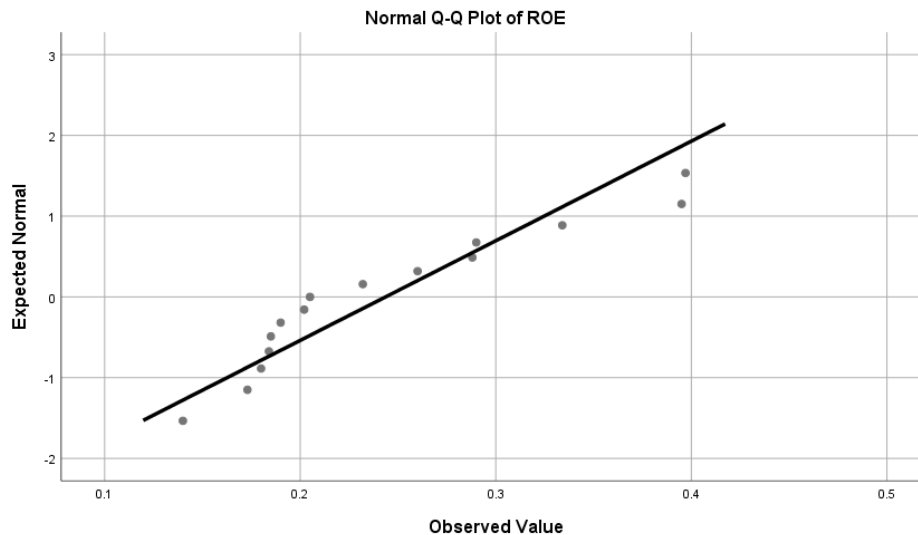
Nilai pengembalian saham tertinggi pada tahun 2020 yaitu perusahaan PT. XL Axiata Tbk dengan nilai sebesar 1,1452. Nilai terendah pengembalian saham sebesar 0,1252 pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk. Pada tahun 2021 nilai pengembalian saham terbesar yaitu pada perusahaan PT. Astra International Tbk 0,3883 sedangkan nilai pengembalian saham terendah dengan nilai sebesar -0,5397 pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk.

No.	Nama Emiten	Kode	2020				2021			
			Harga	Harga	Dividen	RoR	Haga	Harga	Dividen	RoR
			Saham Pt-1	Saham Pt			Saham Pt-1	Saham Pt		
1	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	22,75	26,2	875	0.1901	26,2	21,7	940	-0.1359
2	PT Adaro Energy Tbk	ADRO	1,73	2,55	27	0.4895	2,55	1,77	42	-0.2895
3	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM	2,2	2,45	25	0.1252	2,45	1,62	71	-0.3099
4	PT Astra International Tbk	ASII	34,7	54,55	1,3	0.6095	54,55	74	1,73	0.3883
5	PT AKR Corporindo Tbk	BBCA	4,85	6,4	113	0.3428	6,4	8	114	0.2677
6	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	BBNI	1,98	3,875	47	0.9811	3,875	3,8	66	-0.0023
7	PT BRI Syariah Tbk	BBRI	7,65	10,5	178	0.3958	10,5	6,75	70	-0.3505
8	PT Barito Pasifik Indonesia Tbk	BDMN	4,55	5,7	91	0.2728	5,7	4,1	120	-0.2597
9	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	4,7	6,5	120	0.4085	6,5	6,75	121	0.0570
10	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	3,65	4,875	307	0.4196	4,875	3,2	514	-0.2381
11	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	3,55	4,875	93	0.3994	4,875	4,6	133	-0.0291
12	PT XL Axiata Tbk	EXCL	2,225	4,725	48	1.1452	4,725	2,175	0	-0.5397
13	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	13,7	15,95	225	0.1807	15,95	17,05	263	0.0855
14	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	4,725	5,4	138	0.1720	5,4	5,65	60	0.0573
15	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	31,8	50,75	2,081	0.6614	50,75	38,65	1,575	-0.2074
RATA-RATA			9,650	13,686	152,692	0,07635	13,686	13,321	167,820	-0,1004

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi data yang diperoleh bergerak normal atau tidak. Gambar grafik di bawah menunjukkan bahwa data yang digambarkan dengan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan menyebar dengan normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Uji Multikolinearitas

Hubungan antar variabel dapat kita lihat dengan uji multikolinieritas. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi linear yang terbentuk dapat dikatakan baik apabila nilai *tolerance* >0,10 dan atau sama dengan nilai VIF <10.

**Tabel Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	.999	1.001
ROE	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROR

Berdasarkan tabel hasil analisis uji multikolinearitas didapatkan bahwa nilai *tolerance* >10 dan nilai VIF <10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas pada data yang didapat

Uji Heteroskedastisitas

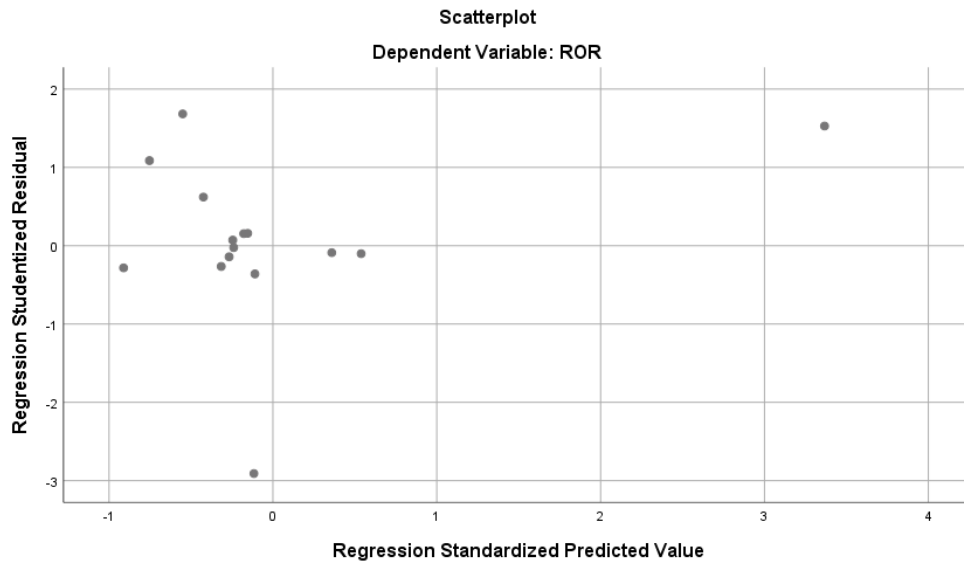
Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik koordinat menyebar tidak beraturan atau menyebar secara acak, yang menunjukkan tidak ditemukannya indikasi pelanggaran gejala heteroskedastisitas dalam data. Dari uji diatas berikut diperkuat menggunakan uji *glejser* dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.200	.367		.545	.596
Likuiditas	.040	.196	.059	.204	.842
ROE	.120	1.398	.025	.086	.933

a. Dependent Variable: ROR



Berdasarkan hasil uji glejser di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (*sig.*) pada variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam data. Hasil semua uji asumsi klasik telah terpenuhi dan tidak adanya pelanggaran, maka analisis regresi linier berganda dapat dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 *for window*, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.200	.367		.545	.596
Likuiditas	.040	.196	.059	.204	.842
ROE	.120	1.398	.025	.086	.933

a. Dependent Variable: ROR

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai a sebesar 0,200, nilai b_1 sebesar 0,040 dan nilai b_2 sebesar 0,120. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,200 + 0,040X_1 - 0,120X_2$$

Dimana nilai a dan b dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a = 0,200 artinya: jika variabel likuiditas saham dan *return on equity* bernilai 0 maka *Rate Of Return* pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021 akan bernilai 0,200.
- b_1 = 0,040 artinya: jika likuiditas saham meningkat sebesar satu, maka *Rate Of Return* pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021 akan meningkat sebesar 0,144.
- b_2 = 0,120 artinya: jika *Return On Equity* meningkat sebesar satu, maka *Rate Of Return* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021 akan meningkat sebesar 0,120.

Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana keeratan hubungan antara variabel likuiditas saham dan *return on equity* terhadap *Rate Of Return* pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.065 ^a	.004	-.162	.42386

a. Predictors: (Constant), ROE, Likuiditas

b. Dependent Variable: ROR

Hasil tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,065. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel likuiditas saham dan *return on equity* dengan variabel *Rate Of Return* termasuk ke dalam hubungan yang sangat rendah (interval 0,00–0,199). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat rendah antara variabel likuiditas saham dan *return on equity* dengan variabel *Rate Of Return* pada ke 15 Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.

Koefisien Determinasi(R-Square)

Nilai koefisien korelasi (R^2) atau disebut dengan nilai R-Square, yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh atau seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.065 ^a	.004	-.162	.42386

a. Predictors: (Constant), ROE, Likuiditas

b. Dependent Variable: ROR

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai R square sebesar 0,004 atau 0,4%. Nilai R square sebesar 0,4% yang menunjukkan arti bahwa variabel likuiditas saham dan *return on equity* mampu menjelaskan variabel *Rate of Return* sebesar 0,4%, dalam kata lain bahwa variabel likuiditas saham dan *return on equity* memberikan pengaruh sangat kecil yaitu sebesar 0,4% terhadap variabel *Rate of Return*. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 0,4\% = 99,6\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini dengan melakukan pengujian secara simultan ini adalah:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Likuiditas saham (X_1) dan *return on equity* (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rate Of Return* (Y) pada Perusahaan Index di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$ Likuiditas saham (X_1) dan *return on equity* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Rate Of Return* (Y) pada Perusahaan Index di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.005	.025	.975 ^b
	Residual	2.156	12	.180		
	Total	2.165	14			

a. Dependent Variable: ROR

b. Predictors: (Constant), ROE, Likuiditas

Berdasarkan output di atas diketahui nilai F hitung sebesar 0,025 dengan p-value (sig) = 0,246. Dengan $\alpha = 0,05$, $df_1 = 2$, dan $df_2 = 14$ ($n - k - 1$), maka di dapat $F_{tabel} 3,74$. Dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,025 < 3,74$) dan nilai signifikansi $0,975 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya likuiditas saham (X_1) dan *return on equity* (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rate Of Return* (Y) pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.200	.367		.545	.596
Likuiditas	.040	.196	.059	.204	.842
ROE	.120	1.398	.025	.086	.933

a. Dependent Variable: ROR

Pengujian Hipotesis Variabel X₁ (Likuiditas Saham)

Dari tabel output 4.9 di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk likuiditas saham (X_1) sebesar 0,204 dan t_{tabel} 1,761. Dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan nilai signifikansi $0,842 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya likuiditas saham (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rate Of Return* (Y) pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.

Pengujian Hipotesis Variabel X₂ (Return On Equity)

Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, $df = 14$ sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,761. Dengan kriteria tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$. Dari tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Return On Equity* (X_2) sebesar 0,086 dan t_{tabel} 1,761. Dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan nilai signifikansi $0,933 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya *Return On Equity* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rate Of Return* (Y) pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.

Pembahasan

Rata-rata nilai likuiditas yang dihasilkan dari ke 15 perusahaan mengalami penurunan pada periode 2020 – 2021. Penurunan ini menunjukkan bahwa keadaan ekonomi dunia lagi tidak sehat pada periode tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi adanya penurunan likuiditas. Selama periode 2020-2021 telah terjadi berbagai hal, baik yang berkaitan dengan kondisi ekonomi Indonesia maupun kondisi politik dan keamanan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi terjadinya perubahan likuiditas saham. Selain itu pada periode 2020 juga masih terdampak dari masih adanya Covid 19 sehingga perekonomian menjadi tidak stabil.

Keadaan rata-rata *Return On Equity* perusahaan mengalami penurunan, adanya penurunan nilai *Return On Equity* menunjukkan bahwa perekonomian dunia mengalami gejolak. Meskipun kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sudah baik dan manajemen melakukan tugasnya dengan baik nilai ROE tetap mengalami penurunan. Sehingga faktor lain juga sangat mempengaruhi pasar saham dunia. Meskipun nilai rata-rata ROE menurun pada periode 2020 – 2021 mengalami penurunan akan tetapi masih ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan.

Rata-rata tingkat pengembalian saham pada periode 2020 – 2021 mengalami penurunan. Terjadinya penurunan tingkat pengembalian saham terdampak dari adanya fluktuasi harga jual beli saham. Selain itu juga diakibatkan tingkat kesehatan perekonomian masyarakat. Kita tahu bahwa pada periode 2020 – 2021 ekonomi dunia masih terdampak dengan melandanya virus Corona yang melemahkan perekonomian dunia.

Pengaruh Likuiditas Saham, Return on Equity terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat diketahui bahwa likuiditas saham dan *Return on Equity* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Dalam keadaan pandemi, tingkat pengembalian saham yang salah satunya diukur dengan menggunakan harga saham, menunjukkan bahwa investor tidak melihat fundamental perusahaan berupa likuiditas dan ROE. Mereka melihat hal lain yang mereka anggap lebih relevan dalam memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa depan, misalnya kebijakan pemerintah terkait pandemi, nilai tukar rupiah, dan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Return on equity* (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Rate Of Return* (Y) pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$.
2. Likuiditas saham (X_1) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Rate Of Return* (Y) pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021 hal ini ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$.

Keterbatasan

Peneliti ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang diteliti tidak semua perusahaan yang ada di Jakarta Islamic index.
2. Periode waktu yang digunakan sebatas pada tahun 2020 – 2021
3. Belum ada faktor variabel secara detail penyebab dari hasil penelitian.

Saran

1. Kecilnya pengaruh likuiditas sahan yang diukur dengan *trading volume activity* dan *return on equity* perusahaan terhadap tingkat pengembalian saham maka dianjurkan untuk memperhatikan faktor-faktor lain seperti perilaku pasar, makro ekonomi, situasi sosial dan politik dan kebijakan pemerintah.
2. Rasio *return on equity* merupakan salah satu dari rasio yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham, sedangkan tingkat pengembalian saham mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental lainnya seperti pertumbuhan pendapatan, *price/sale ratio*, *return on asset*, *net profit margin*, *asset turnover* *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *dividen pay out ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar. Sayid, Israk Ahmadsyah, dan Evy Iskandar. 2019. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2017*. JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance Vol. 1(2)
- Agus.Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia
- Ang. Robert. 2007. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Arikunto.Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ary, Tatang Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Brigham, Eugene F & Phillip R Daves, 2004. *Intermediate Financial Manajemen* 8th edition. New York: Mc Graw-Hill.Inc.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Frensidy, B. 2008. *Utang Ada Di Tangan Manajemen*. Bisnis Indonesia Online
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. 2009. *Principles of Managerial Finance (Twelfth)*. Boston: Pearson Education
- Gujarati, D., & Porter, C. 2008. *Basic Econometrics (5th ed.)*. New York, NY: McGraw-Hill Education
- Hendy.M Fakhruddin. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Husnan.Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Jogiyanto.2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 3.Jakarta : Erlangga
- Koetin, E.A. 2001.*Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Meythi. Tan Kwang En, dan Linda Rusli. 2011. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Manajemen dan EkonomiVol. 10(2)
- Mukhlis. Ahmad. 2014. *Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Tingkat Likuiditas Saham (Studi Kasus Perusahaan Yang Ada Di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013*. Skripsi thesis
- Mulyana. Deden. 2011. *Analisis likuiditas saham serta pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan yang terhadap harga saham pada perusahaan yang berada pada indeks lq45 di bursa efek Indonesia*. Jurnal Magister Manajemen Vol. 4 No. 1
- Nana,Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Reilly, Frank, and Brown, Keith C. 2003.*Investment Analysis and Portofolio*.Manajemen, 7th edition, Thomas South Western Inc., USA.
- Santoso,S. 2010. *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sharpe F. William, Alexander J.Gordon,Baileyv Jeffery. 2009. Indeks investasi. Edisi keenam.Indek kelompok gramedia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sululing. Siswadi dan Sandangan. 2019. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)*. Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. XVII(1)
- Tandelilin.Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi dan Aplikasi, edisi Pertama*, Kanisius, Yogyakarta.
- Priatnah. Denis dan Prabandaru Adhe Kusuma.2012. *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010*. Jurnal Nominal Vol. 1(1)
- Weston. Fred dan Thomas E Copeland. 1992. *Manajemen Keuangan*. Edisi. Kedelapan. Jakarta: Binarupa Aksara
- Wijaya. David. 2008. *Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham Perusahaan Telekomunikasi Go Public di Indonesia Periode 2007*. Jurnal Manajemen dan Keuangan VOL.10(2)
- Wiyani, Wahyu dan Andi Wijayanto.2005. *Pengaruh Nilai Tkuar Rupiah, Tingkat Suku Bunag Deposito, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham*". Jurnal Keuangan Perbankan, Vol. 9, No.3
- <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>